

**PENGARUH BERPIKIR KRITIS DAN TEKNIK BERTANYA GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
MATERI POKOK ELASTISITAS ZAT PADAT PADA PESERTA DIDIK
KELAS XI MIPA² SMA NEGERI 7 KUPANG SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH

DAFROSA SARTI
NIM. 161 14 098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2018**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dafrosa Sarti

NIM : 161 14 098

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri, Skripsi ini bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain yang sudah pernah dipublikasikan atau sudah pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di Perguruan Tinggi, kecuali pada bagian dimana sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan Skripsi saya dan segala konsekuensinya apabila terbukti melakukan duplikasi dari Skripsi yang sudah ada.

Kupang, Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan



Dafrosa Sarti
NIM: 161 14 098

LEMBAR PENGESAHAN

Disetujui dan disahkan

Oleh

Pembimbing I

Drs. Alfons Bunga Naen, M.Pd
NIDN: 0802086301

Pembimbing II

Rosenti Pasaribu, S.Si, M.Sc
NIDN: 0808038702

Pada hari/tanggal:Oktober 2018

Program Studi
Pendidikan Fisika
FPM

Drs. Frans Keraf, M.Pd
NIDN: 0817045901

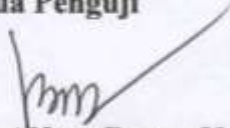
Menyetujui
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan

Dr. Damandus Talok, MA
NIDN: 0812066001

DEWAN PENGUJI

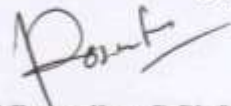
Sarjana : Dafrosa Sarti
Disahkan pada tanggal : Oktober 2018

Ketua Penguji



Drs. Alfons Bunga Naen, M.Pd
NIDN: 0802086301

Sekretaris Penguji



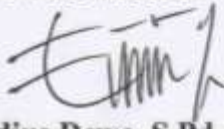
Rosenti Pasaribu, S.Si, M.Sc
NIDN: 0808038702

Penguji I :



Claudia M.M. Maing, S.Pd, M.Pfis
NIDN: 0817088902

Penguji II :



Egidius Dewa, S.Pd, M.Si
NIDN: 0801098601

Penguji III :



Drs. Alfons Bunga Naen, M.Pd
NIDN: 0802086301

Mengetahui
Program Studi Pendidikan Fisika

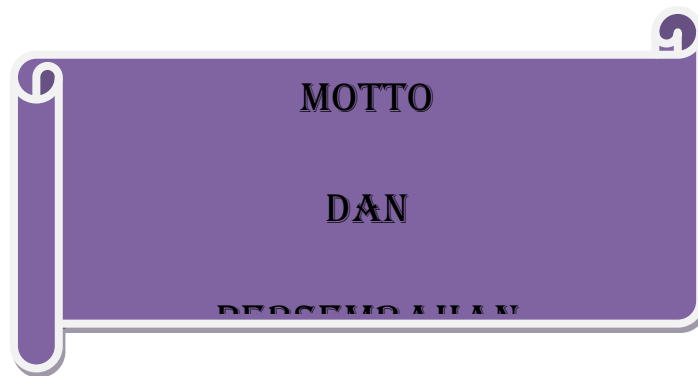


Drs. Frans Keraf, M.Pd
NIDN: 0817045901

Menyetujui
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Damianus Talok, MA
NIDN: 0812066001



Motto:

"Berdoa

Bekerja

Persembahan.

1. Bapa, Putera dan Roh Kudus bersama Bunda Perawan Maria
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Marselinus Jehadu dan Mama Elisabet Ina
3. Kakak Marselina Muda dan Adik Heronimus Herson
4. Sahabat seperjuangan Desti Marlioni Tefnay, Maria Darniati Pakerengo dan Lusya Odilla Ka'auni
5. Keluarga besar Wangkung dan Pinggang
6. Keluarga besar HIMAFIRA
7. Almamaterku tercinta Universitas Katolik Widya Mandira
8. Semua orang yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Berpikir Kritis dan Teknik Bertanya Guru terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Pokok Elastisitas Zat Padat pada Peserta Didik Kelas XI MIPA² SMA Negeri 7 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/ 2018” dapat diselesaikan.

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian. Oleh karena itu setiap orang wajib mengikuti jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah maupun Pendidikan Tinggi.

Permasalahan yang sering dialami dalam dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik mengalami masalah dengan keterampilan dalam berpikir salah satunya berpikir kritis. Banyak peserta didik yang kurang memiliki kemampuan untuk berpikir dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas terutama dalam mengidentifikasi, menganalisis, memecahkan masalah dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru tidak secara kreatif, kritis, dan berpikir logis. Salah satu faktor yang menyebabkan lemahnya kemampuan berpikir peserta didik adalah guru kurang terampil dalam menyampaikan pertanyaan. Guru yang terampil dalam menyampaikan pertanyaan dapat membuat peserta didik berhasil dan sukses dalam proses pembelajaran.

Peran guru sangat penting dalam melatih dan membina keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan memberikan pengetahuan yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif, efektif, inovatif, kreatif melalui proses pembelajaran di kelas. Guru dapat menggunakan model yang cocok agar hasil belajar peserta didik dapat menjadi lebih baik.

Salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran adalah model Pembelajaran Berbasis Masalah. Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang bersifat *student centered* untuk memecahkan suatu masalah yang biasa diajukan oleh guru maupun peserta didik. Model pembelajaran ini dapat membuat peserta didik menjadi lebih kreatif untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru.

Dalam penyelesaian Skripsi ini ada berbagai macam kendala. Namun, berkat bimbingan dari berbagai pihak maka Skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dilimpahkan terima kasih teristimewa kepada:

1. Dr. Damianus Talok, MA selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memimpin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan arif dan bijaksana.

- 2.Drs. Frans Keraf, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika yang telah memimpin Program Studi Pendidikan Fisika dengan arif dan bijaksana.
- 3.Drs. Alfons Bunga Naen, M.Pd, selaku Dosen pada Program Studi Pendidikan Fisika, Dosen Penasehat Akademik, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian Skripsi ini.
- 4.Rosenti Pasaribu, S.Si, M.Sc, selaku Dosen pada Program Studi Pendidikan Fisika, sekaligus sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian Skripsi ini.
- 5.Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Fisika yang selama ini telah membantu dan mengarahkan selama proses perkuliahan.
- 6.Rekan-rekan HIMAFIRA khususnya angkatan 2014 yang dengan caranya masing-masing telah memberikan dukungan selama Skripsi ini.

Akhirnya, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Tuhan Yesus memberkati.

Kupang, Oktober 2018

Peneliti

ABSTRAKSI
PENGARUH BERPIKIR KRITIS DAN TEKNIK BERTANYA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH MATERI POKOK ELASTISITAS ZAT PADAT PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA² SMA NEGERI 7 KUPANG SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh: Dafrosa Sarti Alfons Bunga Naen Rosenti Pasaribu

Berpikir kritis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif peserta didik. Teknik bertanya guru adalah sejumlah cara yang dilakukan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan memperhatikan karakter dan latar belakang masing-masing peserta didik. Hasil belajar kognitif adalah nilai yang diperoleh peserta didik.

Model pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai suatu konteks sehingga peserta didik dapat belajar berpikir kritis dalam pemecahan masalah dan mampu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi dan pengaturan diri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana gambaran berpikir kritis, teknik bertanya guru dan hasil belajar kognitif peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok elastisitas zat padat pada peserta didik kelas XI MIPA² SMA Negeri 7 Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019? 2) Adakah pengaruh secara parsial berpikir kritis dan teknik bertanya guru terhadap hasil belajar kognitif? 3) Adakah pengaruh secara simultan berpikir kritis dan teknik bertanya guru terhadap hasil belajar kognitif?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan gambaran berpikir kritis, teknik bertanya guru dan hasil belajar kognitif peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok elastisitas zat padat pada peserta didik kelas XI MIPA² SMA Negeri 7 Kupang semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. 2) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial berpikir kritis dan teknik bertanya guru terhadap hasil belajar kognitif. 3) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan berpikir kritis dan teknik bertanya guru terhadap hasil belajar kognitif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Tempat pengambilan data penelitian adalah SMA Negeri 7 Kupang. Variabel penelitian adalah berpikir kritis dan teknik bertanya guru sebagai variabel independen sedangkan hasil belajar kognitif sebagai variabel dependen. Instrumen penelitian adalah lembar tes hasil belajar dan lembar angket.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan asosiatif, secara umum dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis peserta didik dikategorikan cukup tinggi, teknik bertanya guru dikategorikan baik dan hasil belajar kognitif peserta didik dikategorikan tuntas. Ada pengaruh berpikir kritis terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dan ada pengaruh teknik bertanya guru terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Ada pengaruh berpikir kritis dan teknik bertanya guru terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, Teknik Bertanya Guru, dan Hasil Belajar Kognitif

ABSTRACTION
CRITICAL THINKING EFFECT AND TEACHER ASKING TECHNIQUES ON
COGNITIVE LEARNING OUTCOMES STUDENTS WITH APPLICATION OF
MATERIALS BASED ON MATERIALS OF SOLID MATERIALS ELASTICITY IN THE
STUDENTS OF CLASS XI MIPA2 SMA NEGERI 7 KUPANG IN THE ODD SEMESTER
OF 2018/2019 ACADEMIC YEAR

Oleh: Dafrosa Sarti Alfons Bunga Naen Rosenti Pasaribu

Critical thinking is one of the factors that influence students' cognitive learning outcomes. The technique of asking the teacher is a number of ways by the teacher to ask questions to students by paying attention to the character and background of each student. Cognitive learning outcomes are the values obtained by students.

Problem-based learning model is learning that uses real problems as a context so that students can learn critical thinking in problem solving and are able to develop problem solving, material and self-regulation skills.

The formulation of the problem in this study are: 1) How is the critical thinking, the questioning technique of the teacher and the results of cognitive recognition of the participants by applying the problem-based learning model of the basic material elasticity to students in class XI MIPA2? 2) Are there any partial effects on critical thinking and techniques on asking teachers about cognitive learning outcomes? 3) Are there influences in the case of critical thinkers and techniques asking teachers for cognitive learning outcomes?

The objectives of this study were: 1) Describe critical thinking, techniques for asking teachers and results of cognitive recognition of students by applying problem-based learning models of basic elasticity materials to students in class XI MIPA2 of SMA Negeri 7 Kupang in the odd semester of 2018/2019 academic year. 2) To know the effects of the critical thinking and the technique of asking the teacher about cognitive learning outcomes. 3) To determine the simultaneous influence of critical thinking and the technique of asking the teacher for cognitive learning outcomes.

This type of research is descriptive and associative research. The place of data collection is the SMA Negeri 7 Kupang. The research variable is critical thinking and the technique asks the teacher as an independent variable while cognitive learning results as the dependent variable. The research instrument is a study result test sheet and questionnaire.

Based on the results of descriptive and asosiatis analysis, in general it can be concluded that critical thinking of students is categorized as high enough, the questioning technique of teachers is categorized as good and cognitive learning outcomes of students are categorized as complete. There is the influence of critical thinking on students 'cognitive learning outcomes and there is an influence of the technique of asking teachers for students' cognitive learning outcomes. There is the influence of critical thinking and the technique of asking the teacher for students' cognitive learning outcomes.

Keywords: Critical Thinking, Teacher Asking Techniques, and Cognitive Learning Outcomes

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR DEWAN PENGUJI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Berpikir Kritis	9
B. Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar	15
C. Teknik Bertanya Guru	15
D. Teknik Bertanya Guru Terhadap Hasil Belajar	26
E..Hasil Belajar	26

F. Model Pembelajaran Berbasis Masalah	37
G. Mater Pokok Elastisitas Zat Padat.....	45
H. Penelitian yang Relevan	53
I...Kerangka Berpikir	58
J. Hipotesis	61

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	62
B. Tempat dan Jadwal Pengambilan Data Penelitian	62
C. Variabel Penelitian	63
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	63
E..Desain Penelitian.....	64
F..Paradigma Penelitian.....	64
G. Defenisi Operasional Karakteristik yang Diteliti	65
H. Perangkat Pembelajaran	65
I...Instrumen Penelitian.....	66
J. Prosedur Penelitian.....	68
K. Teknik Analisis Data	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	83
B. Pembahasan Hasil Penelitian	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103
SURAT-SURAT	